

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan antara resiliensi dengan *work engagement* pada guru SLB di Putra Jaya Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Resiliensi pada guru SLB di Putra Jaya Malang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya guru-guru ini memiliki kemampuan untuk beradaptasi secara positif terhadap keadaan-keadaan yang sulit selama mengajar anak berkebutuhan khusus sehingga tetap mampu berfokus pada tugas. Sehingga guru di Putra Jaya ini mampu bertahan untuk tetap menjalankan tugas mengajar pada tahun-tahun berikutnya dan sebagian besar guru telah mengajar selama 5 tahun di SLB Putra Jaya.
2. *Work engagement* pada guru SLB di Putra Jaya Malang berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa Guru di SLB Putra Jaya Malang memiliki kemampuan dalam kaitannya dengan positività pemenuhan kerja yang menunjukkan energi dan mental yang kuat selama bekerja dan memiliki rasa kebermaknaan serta totalitas terhadap suatu pekerjaan. Sehingga guru di Putra Jaya ini dalam bekerja tidak hanya sekedar melaksanakan tuntutan kerja tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan anak berkebutuhan khusus karena mereka bangga terhadap pekerjaan tersebut.

3. Variabel resiliensi dikorelasikan dengan variabel *work engagement* menghasilkan korelasi sebesar 0.823, dengan tingkat signifikansi 0.000 (< 0.05). Hal ini menunjukkan korelasi yang sangat signifikan antara resiliensi dengan *work engagement*. Nilai korelasi antara variabel resiliensi dengan variabel *work engagement* memiliki tanda (+) positif. Maka hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut mempunyai hubungan searah. Artinya semakin tinggi resiliensi maka semakin tinggi pula *work engagement*. Nilai R Square (koefisien determinan) resiliensi dalam penelitian ini sebesar 0,678 berarti terdapat sumbangan efektif sebesar 67,8% yang diberikan resiliensi terhadap *work engagement*. Dengan demikian masih ada 33% faktor lain yang tidak terungkap dalam penelitian ini. Hal ini menjawab hipotesis bahwa H_a diterima, artinya ada hubungan antara resiliensi dengan *work engagement* pada guru SLB di Putra Jaya Malang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya.

1. Bagi lembaga pendidikan, SLB Putra Jaya Malang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melihat sejauh mana kinerja para guru selama ini saat melaksanakan pekerjaan bahwa guru di SLB Pura Jaya Malang merupakan orang-orang yang tepat untuk mengajar pada sekolah luar biasa karena memiliki *work engagement* dan resiliensi

yang tinggi sehingga mereka mampu menjalankan kewajiban dalam mengajar anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Subjek Penelitian, yaitu guru di SLB Putra Jaya Malang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi para guru untuk meningkatkan resiliensi mereka dengan cara meningkatkan kekuatan yang berasal dari dalam diri seperti, perasaan dicintai, sikap yang menarik dan percaya pada harapan. Selain itu, pemaknaan terhadap dukungan yang diberikan oleh lingkungan social terhadap individu juga mampu meningkatkan kemampuan adaptasi positif guru dalam menghadapi kondisi sulit selama mengajar. Karena berdasarkan hasil penelitian ini resiliensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *work engagement*. Sehingga guru mampu bekerja secara total dengan disertai energy mental yang kuat dan rasa kebermaknaan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya mengenai resiliensi dan *work engagement*, dapat lebih memperkaya penelitian ini dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat membentuk *work engagement* pada berbagai profesi seperti guru disekolah umum atau pada karyawan diperusahaan. Beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap *work engagement* yaitu, model JD-R yang meliputi beberapa aspek seperti lingkungan fisik, social, dan organisasi, gaji, peluang untuk berkarir, dukungan supervisor dan rekan kerja, serta performance feedback. Serta modal psikologis yang meliputi self efficacy, optimism, dan harapan mengenai

masa depan. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan hasil penelitian ini dengan mengurangi kekurangannya.

